

**PENGARUH PERSEPSI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MASYARAKAT MENJADI
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS DENGAN MOTIVASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENINGNYA DI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Mira Yosefa Siregar, S.P.d., M.Si.

mirayosefas@yahoo.com - 081362002053

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

ABSTRAK

Negara Indonesia sangat memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pergerakan sistem perekonomian dan pembangunan bangsa, untuk itu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi permintaan dan penawaran sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing tinggi. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan segala potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, berkarakter, cakap, kreatif, mandiri dan mampu menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, dalam hal ini tentunya Universitas Pembangunan Panca Budi secara sistematis dapat meningkatkan ilmu melalui proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan nasional dengan tepat. Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki misi yang berperan meningkatkan dan menjaga pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sumber daya yang memiliki iman, ilmu dan mempunyai karya kerja yang mampu berdaya saing tinggi dunia kerja. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh persepsi dan lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan menjadi mahasiswa program studi manajemen fakultas sosial sains di Universitas Pembangunan Panca Budi dengan motivasi sebagai variabel interveningnya. Penelitian ini menggunakan survey, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada disekitar jalan jangka medan, kecamatan medan petisah kelurahan sei putih barat yang memiliki anak berusia 18+ tahun yang akan melanjutkan ke jenjang tingkat S-1 sarjana khususnya di Fakultas Sosial Sains Prodi Manajemen. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non-probability sampling dengan jumlah masyarakat sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi adalah faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi masyarakat ketika pengambilan keputusan kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi. Lingkungan sosial tidak terlalu signifikan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan masyarakat untuk kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi melainkan harus melalui motivasi dari mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: *Persepsi, Lingkungan Sosial, Pengambilan Keputusan dan Motivasi.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan menuntut masyarakat dapat berdaya saing salah satunya dengan pendidikan, ilmu, wawasan, ide, kemauan dan pengalaman yang dimiliki sumber daya manusia. Peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang handal Universitas Pembangunan Panca Budi dapat menerapkan suatu system yang dapat

menciptakan lapangan kerja untuk si tenaga kerja yang siap pakai dalam mengaplikasikan ilmunya yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di kota medan khususnya, melihat dengan situasi dan kondisi yang sekarang ini, kita dituntut untuk bisa menguasai dan mengaplikasikan ilmu di dunia bisnis maupun dunia kerja.

Dari informasi dan situasi saat ini yang kita ketahui bersama, bahwa angka pengangguran semakin meningkat ditambah dengan adanya wabah penyakit virus corona di Negara Indonesia, hal ini tentu saja menimbulkan polemic terhadap stabilitas pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dunia dan Indonesia yang berdampak pada segala aspek dan tingkatan perekonomian masyarakat, tidak terkecuali dari kalangan sarjana saja. Didalam Era Globalisasi ini, ditambah dengan krisisny kegiatan pertumbuhan ekonomi bangsa, masyarakat diharapkan tegar dan semangat dalam menjalankan kegiatan perekonomian rumah tangganya dengan baik demi mampu berdaya saing di era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) diperlukan berbagai keahlian dan kemampuan yang berorientasi mengutamakan kepentingan konsumen dunia bisnis.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang berkarakteristik dan bersifat heterogen yang berbeda persepsi, karakter, sikap, minat, bakat, adat-istiadat dan budaya menyebabkan keberanekaragaman pada kebutuhan masyarakat terjadi karena perkembangan sosio ekonomi yang menjadi penyebab bertambahnya alat kebutuhan masyarakat tentu menuntut bertambahnya alat pemenuhan kebutuhannya, motivasilah yang menggerakkan seseorang melakukan pekerjaan sampai mendapat tujuannya hidupnya dengan efektif dan efisien.

Dunia pendidikan turut serta mengikuti perkembangan ekonomi melalui peningkatan pengetahuan dan penerapan skill secara tepat, Universitas Pembangunan Panca Budi berperan sebagai penyedia jasa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, hal itu menyebabkan dunia pendidikan berada pada posisi persaingan yang sangat kompetitif. Universitas Pembangunan Panca Budi terus melakukan perbaikan kualitas pendidikan untuk menjadi lebih baik dan sama dengan universitas negeri yang ada di kota medan khususnya, kenyataan yang terjadi tentu membuat Unpab menciptakan strategi untuk menarik minat dan keinginan masyarakat untuk menyekolahkan atau melanjutkan untuk menguliahkan anaknya di Universitas Pembangunan Panca Budi khususnya di Program studi manajemen fakultas sosial sains dengan meningkatkan fasilitas kampus yang memadai, misalnya dengan laboratorium yang menerapkan komputerisasi dan kecanggihan teknologi, *English club*, praktek usaha UKM bagi mahasiswa yang berminat dan memiliki bakat usaha dan memberikan kemudahan pada mahasiswa dan masyarakat dalam administrasi kampus.

Setiap masyarakat yang akan memilih salah satu universitas swasta ternama di kota medan akan memperhatikan faktor-faktor tertentu untuk memutuskan untuk kuliah di UNPAB, selain memperhatikan kualitas dosen dan pelayanan yang ditawarkan sesuai dengan persepsi masyarakat yang sudah menguliahkan anaknya di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB), juga memperhatikan fasilitas kemudahan mendapat pekerjaan setelah lulus dari UNPAB sehingga membuat dirinya termotivasi untuk menjadi mahasiswa di UNPAB, semua motivasi itu bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan, uang kuliah dapat di angsur atau di cicil, tidak ada kenaikan uang kuliah tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu kepada mahasiswa, kemudahan dalam proses administrasi kampus, kemudahan mengakses lokasi kampus, mudah dijangkau masyarakat, mudah mendapat kerja setelah lulus (alumni UNPAB), hubungan dengan jaringan alumni yang sudah kerja dijalin silaturahmi agar tetap terjaga dengan baik agar mampu bekerja sama memajukan universitas bersama-sama, kemudahan dalam mendapatkan ilmu agama agar semakin taat beribadah dan pelayanan yang diberikan

pegawai dan dosennya ramah serta masih banyak kriteria lainnya dalam menentukan universitas yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat kota medan.

1.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap motivasi masyarakat kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi masyarakat kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan masyarakat kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan masyarakat kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap pengambilan keputusan masyarakat kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan masyarakat kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi melalui motivasinya.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan masyarakat kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi melalui motivasinya.

1.2. Manfaat

1. Dapat menjadi bahan acuan bagi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan khususnya untuk kebutuhan informasi mengenai faktor-faktor acuan masyarakat dalam memutuskan untuk menjadi mahasiswanya, tentang bagaimana persepsi dan lingkungan sosial mempengaruhi masyarakat melalui motivasinya untuk kuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Sebagai referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama dan berkaitan pada masa yang akan datang.
3. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam bidang ilmu pemasaran tentang perilaku konsumen, khususnya mengenai faktor-faktor perilaku konsumen yaitu pengaruh persepsi dan lingkungan sosial masyarakat terhadap pengambilan keputusan menjadi mahasiswa tanpa melalui motivasi atau melalui motivasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persepsi

Manusia memiliki latar belakang pengalaman, budaya dan suasana psikologis yang berbeda membuat persepsi berbeda atas suatu objek dengan individu lainnya, karena persepsilah manusia dapat memandang dunianya. Persepsi merupakan proses pemahaman makna atau suatu informasi terhadap stimulus yang didapat dari peristiwa, objek, hubungan antar gejala yang diproses oleh otak dan dimulai dari persepsi lalu ke proses kognisi. Persepsi pada umumnya terjadi karena dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Persepsi didahului oleh penginderaan yaitu proses yang diterima stimulus individu melalui alat reseptor yaitu alat indera, oleh karena itu persepsilah yang sangat mempengaruhi perilaku kita sehari-hari. Persepsi yang sudah berkembang dimasyarakat sulit dirubah walaupun kenyataannya tidak sesuai dengan persepsi dan pandangan yang lain. Menurut Sugihartono (2013). Persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indera manusia. Persepsi yang diterjemahkan ada yang bersifat positif dan bersifat negatif yang akan mempengaruhi

tindakan manusia yang tampak atau nyata. Sedangkan menurut Walgito (2010). Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang inderanya sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu. Dalam hal ini, stimulus persepsi itu bisa datang dari luar atau dari dalam diri individu.

2.2. Lingkungan Sosial

Dalam mempromosikan sebuah produk dan jasa kepada konsumen (masyarakat) haruslah terlebih dahulu meningkatkan kualitas dan kuantitas universitas itu mulai dari tenaga kerja sumber daya manusianya, pendidikan, *Skill*, sumber daya alam, lokasi kampus, laboratorium, pelayanan dan jaminan untuk bekerja disebuah perusahaan, yang mana harus dibekali dengan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa untuk mampu berdaya saing dengan alumni dan rekan pesaing nantinya setelah lulus kuliah. Menurut Sandra (2013). Lingkungan sosial merupakan pola interaksi antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan orang yang ada disekitar lingkungan belajar. Lingkungan sosial meliputi kondisi lingkungan belajar, penampilan, sikap pendidik, hubungan baik antara pendidik dengan peserta didik. Menurut Suardi (2015). Lingkungan sosial meliputi lingkungan sepermainan, teman sebaya maupun kelompok belajar yang saling berhubungan satu sama lain.

2.3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi organisasi maupun individu, kemudahan ataupun kesulitan dalam pengambilan keputusan di dasarkan pada banyaknya alternatif pilihan untuk menentukan keputusan, keputusan yang diambil memiliki tingkat yang berbeda-beda, karena ada keputusan yang tidak berpengaruh da nada keputusan yang sangat berpengaruh dan menentukan kelangsungan hidup organisasi. Oleh hati-hati. Pada dasarnya pengambilan keputusan merupakan proses pemecahan masalah terhadap apa yang menghalangi atau menghambat suatu tujuan, oleh karena itu pengambilan keputusan merupakan proses penilaian dan menjatuhkan pilihan setelah melalui beberapa pertimbangan alternatif yang ada. Menurut Kahneman (2011). Gaya kepemimpinan keputusan telah digambarkan sebagai sifat-sifat yang berubah-ubah, dimana individu sering beralternatif dengan mudah.

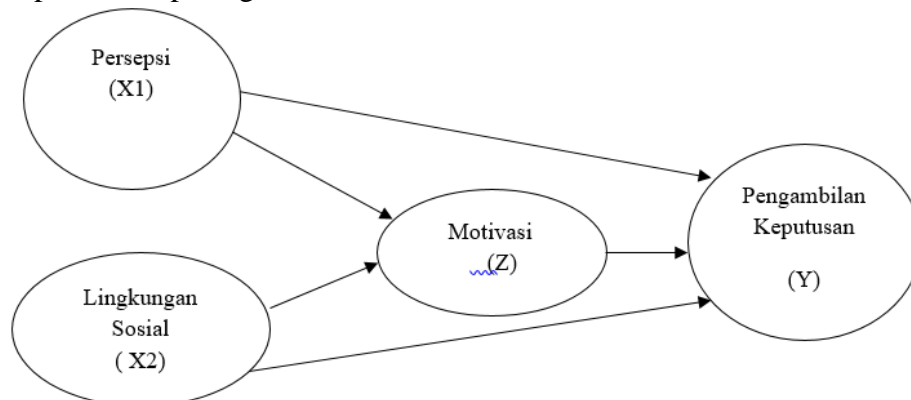
2.4. Motivasi

Motivasi adalah salah satu aspek penting dalam perusahaan untuk meningkatkan dan menjaga etos kerja para karyawan agar tetap gigih dan giat dalam bekerja guna meningkatkan atau menjaga produktifitas kerja yaitu dengan memberikan motivasi bagi para karyawan supaya kegairahan bekerja para karyawan tidak menurun begitu juga dengan motivasi masyarakat yang sangat besar terhadap sebuah universitas dalam memilih mengkuliahan anaknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan. Dengan motivasi yang tinggi yang dimiliki seseorang dalam dirinya dapat menjadikan dirinya sebagai orang yang sukses, karena motivasi adalah salah satu kunci kesuksesan untuk mencapai tujuan hidupnya secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2016). Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, berkerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu diagram/gambar yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka konseptual menggambarkan

hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah Persepsi (X1), Lingkungan Sosial (X2), Motivasi (Z), terhadap variabel dependen yaitu Pengambilan Keputusan (Y). Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis (2020)

Dimana :

X₁ : Persepsi (*Independent Variable*)

X₂ : Lingkungan Sosial (*Independent Variable*)

Z : Motivasi (*Independent Variable*)

Y : Pengambilan Keputusan (*dependent Variable*)

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian ini adalah *explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain.

3.2. Populasi & Sampel

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Menurut Sugiyono dalam Rusiadi, et al (2015).

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh masyarakat yang memiliki anak lulusan SMA/SMK yang berada dan bertempat tinggal/ ber alamat disekitar jalan jangka kelurahan sei putih barat kecamatan medan petisah kota medan berjumlah 100 orang. Metode yang dipakai dengan *non-probability sampling*, Untuk menarik sampel dari populasi dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu.

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan Menggunakan program AMOS 18.

IV. ANALISIS & PEMBAHASAN

4.1. Pengujian hipotesis (Dengan syarat asumsi statistik terpenuhi)

Pengujian empat hipotesis diuji melalui interpretasi hasil analisis yang diperoleh melalui *output regression weights* pengolahan AMOS 18.

Tabel 1 Indeks Pengujian Kelayakan (SEM) *Structural Equation Model*

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
χ^2 - Chi-square	Diharapkan kecil (df=91) \leq	130,364	Baik
Probability	$\geq 0,05$	0,003	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,065	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,867	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,802	Marginal
TLI	$\geq 0,90$	0,953	Baik
CFI	$\geq 0,90$	0,962	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data SEM melalui AMOS 18, (2020)

Berdasarkan Tabel 1 Nilai yang tercantum secara umum menunjukkan bahwa model sudah fit karena sudah memenuhi kriteria *Goodness of fit* yang sudah ditentukan dan berikutnya sudah bisa dilanjutkan pada proses pengolahan data berikutnya untuk melihat hipotesis diuji melalui interpretasi hasil analisis yang diperoleh melalui *output regression weight* pengolahan AMOS 18. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap koefisien pengaruh melalui *regression weight* pada Tabel 4.2

Tabel 2 *Regression Weights SEM*

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Motivasi	←	Persepsi	0,326	0,062	5,216	0,000
Motivasi	←	Lingkungan Sosial	0,597	0,113	5,267	0,000
Pengambilan Keputusan	←	Motivasi	0,320	0,115	2,797	0,005
Pengambilan Keputusan	←	Lingkungan Sosial	0,091	0,058	1,589	0,112
Pengambilan Keputusan	←	Persepsi	0,199	0,081	2,455	0,014

Sumber: Hasil pengolahan data SEM melalui AMOS 18,(2020)

Berdasarkan perolehan pada Tabel 2 di atas tersebut, dapat dilihat dari nilai P (*Probability*) nya diketahui bahwa secara keseluruhan semua hubungan dan pengaruh yang dianalisis berada pada tingkat signifikansi. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berikut adalah penjelasan analisis SEM dengan AMOS 18 diatas:

1. H_a diterima karena nilai p $0,000 < 0,05$, Persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi
2. H_a diterima karena nilai p $0,000 < 0,05$, Lingkungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi
3. H_a diterima karena nilai p $0,014 < 0,05$, Persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan
4. H_0 diterima karena nilai p $0,091 > 0,05$, Lingkungan Sosial tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan
5. H_a diterima karena nilai p $0,005 < 0,05$, Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan

1. Uji Hipotesis**a. Uji Signifikan dengan pangaruh tidak langsung****Tabel 3 Uji Signifikan *Indirect Effect***

	Lingkungan Sosial	Persepsi	Motivasi	Pengambilan Keputusan
Motivasi	0	0	0	0
Pengambilan Keputusan	0,191	0,104	0	0

Sumber : Hasil pengolahan data SEM menggunakan AMOS 18, (2020)

Berdasarkan Tabel 3 di atas bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan melalui motivasi sebesar 0,191. Dan persepsi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan melalui motivasi sebesar 0,104

b. Uji Signifikan dengan pengaruh langsung**Tabel 4 Uji Signifikan *Direct Effects***

	Lingkungan Sosial	Persepsi	Motivasi	Pengambilan Keputusan
Motivasi	0,597	0,326	0	0
Pengambilan Keputusan	0,093	0,199	0,321	0

Sumber : Hasil pengolahan data SEM menggunakan AMOS 18, (2020)

Berdasarkan Tabel 4 untuk pengaruh langsung persepsi dan lingkungan sosial terhadap motivasi dan terhadap pengambilan keputusan untuk melanjutkan perkuliahan di UNPAB, berdasarkan Tabel 4 adalah persepsi berpengaruh secara langsung terhadap motivasi sebesar 0,326 dan lingkungan sosial berpengaruh secara langsung terhadap motivasi sebesar 0,597. Kemudian pengaruh langsung motivasi terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,321. Pengaruh langsung persepsi terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,199 dan pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,093.

c. Uji Signifikan dengan pangaruh total**Tabel 5 Total *Effects***

	Lingkungan Sosial	Persepsi	Motivasi	Pengambilan Keputusan
Motivasi	0,597	0,326	0,000	0,000
Pengambilan Keputusan	0,282	0,303	0,321	0,000

Sumber : Hasil pengolahan data SEM menggunakan AMOS 18, (2020)

Berdasarkan Tabel 5 untuk pengaruh total persepsi terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 0,303 dan pengaruh total lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 0,282. Pengaruh total motivasi terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 0,321.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaruh persepsi terhadap motivasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,000. C.R. 5,216, Estimate 0,326. $p < 0.000 < 0.05$.

Penelitian ini mengemukakan bahwa variabel atau faktor persepsi mempunyai pengaruh Positif di pandangan dan citra baik bagi masyarakat luas sekitar Provinsi Sumatera Utara terhadap motivasi masyarakat dalam menentukan tempat perkuliahan yang terbaik untuk anaknya dan mempercayakan kepada UNPAB untuk mendidik anaknya dengan motivasi yang dimiliki si anak tersebut (calon peserta didik).

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis menjelaskan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,000. Estimate 0,597, S.E. 0,113. $P < 0.000 < 0.05$. Penelitian ini mengemukakan bahwa variabel lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi sekolah warga kota medan provinsi sumatera utara khususnya untuk mengkuliahkan anaknya di UNPAB.

3. Pengaruh Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian penulis menjelaskan bahwa persepsi terhadap pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,014. Estimate 0.199, C.R 2,455. $P < 0.014 < 0.05$. Dalam penelitian ini menyimpulkan ada pengaruh yang besar antara persepsi masyarakat untuk mengambil keputusan melanjutkan perkuliahan di UNPAB.

4. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian koefisien pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan masyarakat dalam memilih universitas untuk anaknya melanjutkan sekolah atau perkuliahan hasil menunjukkan bahwa $p > 0.091 > 0.05$. dengan C.R. 1.584 S.E 0,058. Pengaruh lingkungan sosial tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

5. Pengaruh Motivasi Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian, koefisien pengaruh variabel motivasi terhadap pengambilan keputusan hasil menunjukkan bahwa $p < 0.005 < 0.05$. Artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini membuktikan bahwa dengan niat dan motivasi yang positif memilih alternatif yang terbaik untuk akhir pengambilan keputusan melanjutkan sekolah dan perkuliahannya di UNPAB.

6. Pengaruh Tidak Langsung

Melalui hasil perhitungan diketahui bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan melalui motivasi sebesar 0,191. Dan persepsi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan melalui motivasi sebesar 0,104. Artinya jika semua dilakukan dengan motivasi tidak akan menghambat keinginan untuk sukses dan menentukan pilihan secara tepat dan jitu.

7. Pengaruh Langsung

Melalui hasil perhitungan diketahui bahwa untuk pengaruh langsung persepsi dan lingkungan sosial terhadap motivasi dan terhadap pengambilan keputusan untuk melanjutkan perkuliahan di UNPAB, adalah persepsi berpengaruh secara langsung terhadap motivasi sebesar 0,326 dan lingkungan sosial berpengaruh secara langsung terhadap motivasi sebesar 0,597. Kemudian pengaruh langsung motivasi terhadap pengambilan keputusan sebesar 0,321.

Pengaruh langsung persepsi terhadap pengambilan keputusan sebesar 0.199 dan pengaruh langsung lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan sebesar 0.093. Motivasi merupakan kunci kesuksesan sebuah tujuan hidup.

8. Pengaruh Total

Melalui hasil *output* tabel *total effects* diperoleh hasil untuk pengaruh total persepsi terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 0.303 dan pengaruh total lingkungan sosial terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 0,282. Pengaruh total motivasi terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 0,321.

9. Pengaruh Persepsi dan Lingkungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat menjadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains dengan Motivasi sebagai Variabel Interveningnya di UNPAB.

Melalui hasil analisa diperoleh data persepsi dan pandangan yang positif diberikan masyarakat pada universitas pembangunan panca budi sebagai salah satu tempat menuntut ilmu bagi anaknya dengan tingkat kepercayaan bahwa melihat sudut pandang alumni mempunyai akhlak yang baik, beriman, berilmu dan berkarya serta berdaya saing, dengan memutuskan memilih salah satu universitas bagi anaknya berarti masyarakat yakin dengan system pembelajaran di sebuah universitas yang tidak kalah unggulnya dengan universitas negeri lain. Lingkungan sosial tidak berpengaruh pada motivasi masyarakat dalam menentukan tempat perkuliahan yang tepat tetapi dari pandangan, persepsi, penilaian dan motivasi yang memutuskan seseorang memilih secara tepat, efektif dan efisien guna mencapai tujuan hidupnya yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Pengujian evaluasi SEM dengan uji normalitas data untuk mengetahui data normal atau tidak. Pengujian dengan dua tahap menguji normalitas pada setiap variabel dan menguji normalitas semua variabel secara bersama-sama, data *multivariate* nya dan asumsi normalitas masih terpenuhi. Menggunakan evaluasi *outlier* dengan alat bantu SPSS, yang dinyatakan normal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat menjadi mahasiswa di UNPAB.
2. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat menjadi mahasiswa di UNPAB.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan masyarakat menjadi mahasiswa di UNPAB.
4. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan masyarakat menjadi mahasiswa di UNPAB.
5. Lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan masyarakat menjadi mahasiswa di UNPAB.
6. Melalui analisa data pengaruh tidak langsung, pengaruh langsung dan pengaruh total diperoleh bahwasanya persepsi dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan masyarakat menjadi mahasiswa UNPAB melalui motivasi yang dimiliki anaknya masyarakat yang ingin melanjutkan sekolahnya. Melalui pengaruh tidak langsung tersebut, diketahui bahwa lingkungan sosial yang memiliki pengaruh paling besar dan signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi mahasiswa di UNPAB melalui motivasi yang dimiliki. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi mahasiswa di UNPAB baik secara langsung maupun

melalui motivasinya. Sedangkan lingkungan sosial masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi mahasiswa di UNPAB jika tidak melalui motivasi, sehingga dengan lingkungan sosial baru bisa mempengaruhi pengambilan keputusan menjadi mahasiswa di UNPAB harus melalui anak yang ingin melanjutkan perkuliahan di UNPAB.

5.2. Saran

1. Bagi Universitas, seluruh dosen dan pegawai yang berada di civitas lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi harus semakin meningkatkan kualitas performanya, meningkatkan *image* positifnya lebih baik lagi dan semakin baik, tumbuh dan berkembang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variabel yang lainnya guna mendalami masalah dalam perilaku organisasi dan manajemen mutu terpadu serta ilmu manajemen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 13 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking Fast And Slow*. New York : Ferrar, Straus & Giroux.
- Rusiadi, E. (2015). *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- Sandra, E. (2013). *Cara Mudah Memahami Dan Menguasai Kultur Jaringan Skala Rumah Tangga*. Bogor: IPB.
- Suardi, Moh. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Walgito, Bimo (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset